

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka didapatkan beberapa kesimpulan antara lain:

- a. Variabel suku bunga berpengaruh negatif terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi suku bunga di Indonesia, maka semakin rendah produk domestik bruto (PDB) Indonesia.
- b. Variabel kurs berpengaruh negatif terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kurs rupiah terhadap dollar AS, maka semakin rendah produk domestik bruto (PDB) Indonesia
- c. Variabel penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia. Hal ini berarti bahwa semakin besar penanaman modal asing di Indonesia, maka semakin tinggi pula produk domestik bruto (PDB) Indonesia.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pemerintah Indonesia
 - a. Nilai kurs yang semakin tinggi mengakibatkan nilai rupiah melemah atau menurun, sehingga berdampak pada biaya produksi industri barang dan jasa di Indonesia menjadi semakin tinggi. Semakin tingginya biaya produksi industri barang dan jasa, membuat harga barang dan jasa menjadi mahal. Mahalnya harga barang dan jasa di

Indonesia serta melemahnya nilai rupiah menyebabkan daya beli konsumen maupun masyarakat cenderung semakin rendah, yang akhirnya berdampak pada perolehan PDB Indonesia cenderung menurun. Disarankan kepada pemerintah Indonesia untuk mengendalikan nilai kurs rupiah terhadap dollar AS agar meningkatkan perolehan PDB dengan cara antara lain: menyesuaikan suku bunga acuan Bank Indonesia menjadi 5,5%, melakukan pembelian kembali surat berharga negara (SBN), mengendalikan impor barang konsumsi dengan menaikkan tarif pajak impor barang konsumsi, dan meningkatkan ekspor komoditas utama penyumbang PDB terbesar.

- b. Penanaman modal asing dalam jangka pendek maupun panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap PDB Indonesia. Hal ini disebabkan oleh lambatnya dan lamanya proses birokrasi yang dialami oleh calon investor dan investor asing ketika ingin menanamkan modalnya di Indonesia, sehingga menyebabkan calon investor dan investor enggan maupun cenderung memindahkan investasinya ke negara lain. Alasan lainnya yaitu lemahnya penegakan hukum yang ada di Indonesia sehingga tingkat keamanan investor dalam menjalankan bisnisnya di Indonesia sangatlah kurang, dan terakhir ialah kurangnya infrastruktur dan sarana pendukung seperti akses jalan yang tidak memadai, akses teknologi informasi yang tidak berkembang, sehingga menghambat kegiatan operasional bisnis yang dilakukan oleh investor asing. Ketiga alasan tersebut yang menyebabkan realisasi penanaman modal asing

kurang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dengan demikian, disarankan agar pemerintah mengatasi ketiga permasalahan tersebut dengan cara: membuat kebijakan untuk mempercepat perizinan dan proses birokrasi terkait penanaman modal asing, meningkatkan keamanan dalam negeri, sehingga iklim investasi aman dan kondusif, serta menyediakan berbagai infrastruktur sesuai dengan kebutuhan investor asing.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak dari penelitian ini atau periode data yang lebih panjang, sehingga hasil penelitiannya dapat mencerminkan sesuai dengan kenyataannya.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas baru yang mempengaruhi produk domestik bruto (PDB) seperti variabel ekspor, impor, maupun utang luar negeri untuk mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Periode data sekunder yang digunakan sebagai sampel penelitian terbatas dari tahun 1987 sampai tahun 2017.
- b. Penelitian ini hanya meneliti suku bunga, kurs, dan penanaman modal asing yang berpengaruh terhadap produk domestik bruto (PDB). Dengan demikian, perlu digali variabel lain yang dapat mempengaruhi produk domestik bruto (PDB), seperti misalnya variabel ekspor, impor, penanaman modal dalam negeri, maupun utang luar negeri.